

EFEKTIVITAS MEDIA PROMOSI POSTER DAN *LEAFLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI UPTD PUSKESMAS RANTAU BADAUH TAHUN 2025

Norhasnah¹, Rafidah², Suhrawardi³, Yuniarti⁴
Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 1 Agustus 2025
Accepted : 4 Agustus 2025
Published : 5 Agustus 2025

KEYWORDS

Poster, Leaflet, Knowledge of Pregnancy Hazards

Poster, Leaflet, Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan

KORRESPONDENSI

Phone:

E-mail:

Norhasnah18710@gmail.com

ABSTRACT

Background : Based on data from the Barito Kuala Health Office, in 2023 the number of pregnant women was 5689 mothers who experienced pregnancy complications as many as 1916 mothers, childbirth complications 814 mothers and postpartum complications as many as 17 mothers. Complications can be known through the dangers of pregnancy, where knowledge of pregnancy danger signs is important to know as early as possible through various information media such as posters and leaflets. **Objective:** To determine the effectiveness of poster and leaflet media on the level of knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy at UPTD Rantau Badauh Health Center **Methods:** Quasy experimental research design with pretest-posttest two group design. Purposive Sampling technique, 16 experimental groups and 16 control groups. The instrument uses poster and leaflet media as well as questionnaire sheets. Data analysis using the T test. **Results:** There was a significant increase in both the poster media experiment group and the leaflet media control group after being educated ($P-0.000 < 0.05$) The highest mean in the control group using Leaflet media was 2.875 higher than the mean of the poster experiment group which was 2.063. **Conclusion:** Leaflet Promotional Media is more effective than Poster media in increasing pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy at UPTD Rantau Badauh Health Center.

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan data dari Dinkes Barito Kuala, 2023 jumlah ibu hamil 5689 ibu yang mengalami komplikasi kehamilan sebanyak 1916 ibu, komplikasi persalinan 814 ibu dan komplikasi pasca persalinan sebanyak 17 ibu. Komplikasi dapat diketahui melalui tanda-tanda bahaya kehamilan, dimana Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan merupakan hal yang penting untuk diketahui sedini mungkin baik melalui berbagai macam media informasi seperti Poster dan *Leaflet*. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas media poster dan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di UPTD Puskesmas Rantau Badauh **Metode:** Desain penelitian *quasy experimental* dengan *pretest-posttest two group design*. Teknik sampling *Purposive Sampling*, 16 kelompok eksperimen dan 16 kelompok kontrol. Instrumen menggunakan media poster dan *Leaflet* serta lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji *T*. **Hasil :** Terjadi peningkatan signifikan baik kelompok Eksperimen media poster maupun kelompok kontrol media *leaflet* setelah diberikan edukasi ($P-0,000 < 0,05$) *Mean* tertinggi pada kelompok kontrol menggunakan media *Leaflet* yaitu sebesar 2,875 lebih tinggi dibandingkan *mean* kelompok eksperimen menggunakan poster yaitu sebesar 2,063. **Kesimpulan:** Media Promosi *Leaflet* lebih efektif dibandingkan media Poster dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di UPTD Puskesmas Rantau Badauh.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah ibu yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas dalam per 100.000 kelahiran hidup.

Komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas merupakan masalah kesehatan utama bagi kesehatan wanita karena merupakan penyebab terbesar kematian ibu dan bayi. AKI di dunia sangat tinggi dan tercatat sebanyak 830 perempuan meninggal karena penyebab yang dapat dicegah kehamilan dan persalinan (Dewi, 2023).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) menetapkan bahwa pada tahun 2030, rasio kematian ibu global (AKI) harus diturunkan menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, dan tidak ada negara yang memiliki AKI lebih dari 140 per 100.000 kelahiran hidup. Perkiraan terbaru adalah 211 per 100.000 kelahiran hidup – tetapi meningkat menjadi rata-rata 415 di negara-negara termiskin (WHO, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan diperkirakan pada tahun 2024 AKI di Indonesia turun menjadi 183/100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2030 turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2021-2023 jumlahnya berfluktuasi, pada tahun 2023 adalah 482 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2023 penyebab kematian ibu terbanyak dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus. Penyebab AKI tersebut termasuk dalam kategori tanda dan bahaya kehamilan (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2023 target dari Dirjen KesMas Untuk AKI Nasional Tahun 2023 sebesar 194 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2023, AKI Provinsi Kalimantan Selatan Mencapai 145 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat dari tahun 2022 yang mencapai 136 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun Jumlah ibu hamil di tahun 2023 sebanyak 78.659 ibu, yang mengalami komplikasi dalam kehamilan berjumlah 10.276 ibu, yang mengalami komplikasi persalinan berjumlah 5,524 ibu dan yang mengalami komplikasi pasca persalinan berjumlah 789 ibu (Dinkes Kalsel, 2023)

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala, jumlah AKI tahun 2023 sebanyak 142 per 100.000 kelahiran hidup, jumlah ibu hamil pada tahun 2023 sebanyak 5689 ibu dan ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan sebanyak 1916 ibu, komplikasi persalinan berjumlah 814 yang mengalami komplikasi pasca persalinan sebanyak 17 ibu (Dinkes Batola, 2023).

Berdasarkan data di UPTD Puskesmas Rantau Badauh tahun 2023, jumlah ibu hamil sebanyak 293 ibu hamil dan yang mengalami komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas sebanyak 182 ibu dan pada tahun 2024 jumlah ibu hamil sebanyak 325 ibu hamil dan yang mengalami komplikasi, persalinan dan nifas kehamilan sebanyak 105 orang.

Menurut Astuti et al., 2020 pengetahuan tentang bahaya kehamilan harus diketahui ibu dan keluarga sehingga jika kondisi kegawatan terjadi pada kehamilan, ibu dan keluarga segera mengambil keputusan untuk meminta pertolongan tenaga kesehatan yang terdekat agar mendapatkan penanganan optimal sehingga tidak berdampak pada terjadinya kematian

Komplikasi menjadi penyebab langsung kematian ibu, di Indonesia didominasi oleh perdarahan pasca persalinan, hipertensi/eklamsia, dan infeksi. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah masih banyaknya kasus 3 terlambat, yaitu: terlambat mengenali tanda bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat mencapai rujukan ke fasilitas kesehatan, terlambat ditangani oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Lisnawati & Prahastuti, 2021). Kurangnya pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan

menjadi penyebab terlambat dalam mengenal tanda bahaya (Gunawan *et al.*, 2021).

Pengetahuan ibu yang baik mengenai tanda bahaya selama kehamilan, persalinan dan nifas merupakan strategi mencegah keterlambatan ibu dalam mencari pertolongan jika terjadi masalah terutama dinegara miskin dan berkembang (Gusti, 2020). Tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, nyeri abdomen yang hebat, berkurangnya gerakan janin, bengkak/*oedema* pada muka dan tangan, penglihatan kabur, sakit kepala hebat, demam, muntah-muntah hebat, keluar cairan banyak secara tiba-tiba pervaginam (Aprilia & Ramadhan, 2020; Kusmintarti *et al.*, 2022).

Bahaya dapat diatasi dengan cepat tanpa menyebabkan kerusakan atau bahaya yang lebih besar. Ini dapat terjadi jika ibu hamil mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga mereka lebih proaktif untuk mengunjungi dokter untuk mendapatkan perawatan (Dewie, 2021). Diharapkan bahwa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur akan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi komplikasi yang mungkin terjadi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses kehamilan alaminya berjalan dengan baik (Anggraini *et al.*, 2022).

Salah satu metode yang efektif untuk mendapatkan informasi Kesehatan adalah melalui penyuluhan atau edukasi kesehatan, karena hal tersebut dapat terlihat perbedaan peningkatan informasi kesehatan antara sebelum dan sesudah penyuluhan sehingga dapat menambah pemahaman seseorang maupun masyarakat (Yulianis *et al.*, 2020).

Edukasi kesehatan adalah upaya untuk mengkomunikasikan informasi Kesehatan kepada Masyarakat, kelompok, atau individu sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang Kesehatan. Pengetahuan ini diharapkan dapat mempengaruhi perilaku yang dilakukan (Notoatmodjo, 2013).

Terdapat berbagai macam media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan, seperti *leaflet* dan Poster (Wulandari *et al.*, 2020). Menurut Sabri (dalam Musfiqon, 2012:85) Poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat (Sri Anitah, 2008:12).

Seperti pada media cetak pada umumnya, keunggulan Media Poster adalah sebagai berikut; (1) dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman terhadap pesan yang disajikan. (2) Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa. (3) Bentuknya sederhana.

Leaflet adalah bentuk penyampaian informasi pada selembar kertas yang ditampilkan dalam bentuk dua kolom kemudian dilipat tiga. Agar terlihat menarik *leaflet* biasanya didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. *Leaflet* praktis dan mudah dibawa ke-mana saja. *Leaflet* didesain dengan warna-warna dan gambar-gambar atraktif yang menarik ibu hamil untuk memahaminya (Pastor, 2019).

Menurut Rakhmawati D, Haidah N, Suprijandani (2018), menjelaskan bahwa penggunaan media *leaflet* dalam penyuluhan lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap responden (Wahyuni *et al.*, 2024)

Studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Rantau Badauh melalui observasi dan wawancara kepada 10 ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan didapatkan 2 ibu hamil (20%) dapat menyebutkan salah satu diantara tanda-tanda bahaya kehamilan dan 8 ibu hamil (80%) tidak dapat menyebutkan tanda-tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapat sebanyak 80% ibu hamil di UPTD Puskesmas Rantau Badauh kurangnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, sehingga membuat

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Media Promosi Poster dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di UPTD Puskesmas Rantau Badauh Tahun 2025”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dengan metode metode eksperimen semu (*quasy experimental*) dengan jenis *pretest-posttest control two group design*. Populasi pada penelitian adalah jumlah ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rantau Badauh sebanyak 54 orang pada bulan Januari - Maret 2025. Sampel dalam penelitian ini yaitu 16 kelompok eksperimen dan 16 kelompok kontrol. Instrumen menggunakan media poster dan *Leaflet* serta lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji *T*. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu promosi menggunakan media poster dan media *Leaflet* tanda bahaya kehamilan sedangkan variabel dependent tingkat pengetahuan ibu hamil. Pengumpulan data dengan cara data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari repsonden melalui lembar kuesioner data demografi dan tingkat pengetahuan ibu hamil sednangkan data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari tempat penelitian yaitu data jumlah ibu hamil di UPTD Puskesmas Rantau Badauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol di UPTD Puskesmas Rantau Badauh Tahun 2025

No	Karakteristik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		(f)	(%)	(f)	(%)
1.	Umur				
	a. Tidak Berisiko 20-35 tahun	12	75	10	62,5
	b. Berisiko <20 tahun atau > 35 tahun	4	25	6	37,5
	Jumlah	16	100	16	100
2	Pekerjaan				
	a. Tidak Bekerja	9	56,25	9	56,25
	b. Bekerja	7	43,75	7	43,77
	Jumlah	16	100	16	100
3	Pendidikan				
	a. Dasar	3	18,75	1	6,25
	b. Menengah	9	56,25	11	68,75
	c. Tinggi	4	25,00	4	25,00
	Jumlah	16	100	16	100
	Paritas				
	a. Paritas Aman(2 dan 3)	4	25	5	31,25

b. Tidak Aman(1 dan >3)	12	75	11	68,75
Jumlah	16	100	16	100

Sumber :Data Primer,2025

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat karakteristik umur responden pada kelompok eksperimen mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 12 orang (75%), dan usia kelompok kontrol ,mayoritas berusia 20 – 35 tahun sebanyak 10 orang (62,5%).Pada karakteristik pekerjaan antara menunjukkan kelompok ekseprimen dan kelompok kontrol yaitu tidak bekerja sebnyak masing – masing 9 orang (68,75%).

Pada Karakteristik Pendidikan kelompok Eksperimen diketahui bahwa mayoritas pendidikan tingkat pendidikan menengah sebanyak 9 orang (56,25%) dan Karakteristik Pendidikam kelompok Kontrol. diketahui bahwa pendidikan terakhir responden mayoritas tingkat pendidikan menengah sebanyak 11 orang (68,75%). Pada Karakteristik Paritas Kelompok eksperimen diketahui bahwa mayoritas responden paritas tidak aman yaitu sebsar 12 orang (75%)dan kelompok kontrol diketahui mayoritas responden tidak aman 11 orang (68,75%).

2. Data Penelitian Khusus

a. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan media Poster di UPTD Puskesmas Rantau Badauh Tahun 2025.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda -tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan media poster sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Rata- rata skor Tingkat Pengetahuan *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen yang di berikan Media Poster di UPTD Puskesmas Rantau Badauh Tahun 2025.

Media	Variabel	Eksperimen	Mean	N	Min- Max	Std. Deviasi	Std.Error Mean
Poster	Pengetahuan	Pretest	10,75	16	7-14	2,176	0,544
		Posttest	12,81	16	11-15	1,276	0,319

Sumber : Data Primer hasil uji Statistik,2025

Berdasarkan table 2, dapat dilihat bahwa dari 16 orang rata -rata Pengetahuan kelompok eksperimen Sebelum pemberian media Poster adalah sebesar 10,75 dan setelah perlakuan atau pemberian media poster menjadi 12,81.

b. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan media leaflet di UPTD Puskesmas Rantau Badauh Tahun 2025.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda -tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan media *leaflet* sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Rata- rata skor Tingkat Pengetahuan *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol yang di berikan media *leaflet* di UPTD Puskesmas Rantau Badauh Tahun 2025.

Media	Variabel	Kontrol	Mean	N	Min-Max	Std. Deviasi	Std.Error Mean
<i>Leaflet</i>	Pengetahuan	Pretest	9,50	16	7-12	1,789	0,447
		Posttest	12,38	16	11-15	1,821	0,455

Sumber : Data Primer hasil uji ststistik,2025

Berdasarkan table 3, dapat dilihat bahwa 16 orang kelompok kontrol rata -rata Pengetahuan Sebelum pemberian media *Leaflet* adalah sebesar 9,50 dan setelah perlakuan atau pemberian media *leaflet* menjadi 12,38.

c. Efektivitas media promosi poster dan Leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di UPTD Puskesmas Rantau Badauh tahun 2025

Mengetahui Efektivitas variabel dependen yaitu pengetahuan ibu hamil tentang tanda -tanda bahaya kehanilan dengan variable independen yaitu media Poster yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$ dan media *leaflet* yang ditunjukan dengan nilai $P < 0,05$. Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dilakukan uji normalitas dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk test*. Nilai p-value pada semua variabel lebih besar dari 0.005 ($p > 0.005$). Hal ini menunjukkan bahwa data pada masing-masing variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan analisis statistik parametrik, *paired samples t-test*, dapat digunakan untuk menguji pengaruh tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel Efektivitas Media Promosi Poster dan *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di UPTD Puskesmas Rantau Badauh Tahun 2025

Variabel	Mean	Std. DeViation	Std.Error Mean	95% Confidence Interval Of Difference		t	df	Sig.(@-Tailed)
				Lower	Upper			
Poster Hasil Pretest-Hasil Postest	-2,063	1,436	0.359	-2,828	-1.297	-5,745	15	0,000
<i>leaflet</i> Hasil Pretest-Hasil Postest	-2,875	0,957	0.239	-3385	-2,365	-12,011	15	0,000

Sumber : Data Primer hasil uji ststistik,2025

Berdasarkan Tabel 4 diatas dengan menggunakan hasil Uji *Paired Sampel Test* Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media promosi poster didapatkan hasil Nilai *mean* -2,063 dan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 atau nilai *p- value* = 0,000 (<0,05).Hal ini menunjukkan bahwa perbedaaan dari hasil pretest eksperimen dan postest eksperimen terjadi peningkatan,Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi pemberian poster yang diberikan efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan responden.

Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media promosi *leaflet* di dapatkan hasil Nilai *mean* -2,875 dan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 atau nilai *p- value* = 0,000 (<0,05).Hal ini menunjukkan bahwa perbedaaan dari hasil *pretest* dan *postest* kontrol, peningkatan tingkat pengetahuan setelah intervensi sangat signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi pemberian *leaflet* yang diberikan juga efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan responden.

Tabel 5. Perbandingan Rerata Mean Efektivitas Media Promosi Poster dan *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan di UPTD Puskesmas Rantau Badauh Tahun 2025

		Levene's Test Equality of Variances					95% Confidence Interval Of Difference			
		F	Sig	t	df	Sig.(2- Tailed)	Mean Difference	Std.Error Mean	Lower	Upper
Nilai Test Eksperimen (Poster)	Equal Variances Assumed	5,277	0,029	-3,271	30	0,003	-2,063	0,631	-3,350	-0,775
	Equal Variances Not Assumed			-3,271	24,232	0,0003	-2,063	0,631	-3,363	-0,762
Nilai Test Kontrol (<i>leaflet</i>)	Equal Variances Assumed	0,003	0,958	-4,505	30	0,000	-2,875	0,638	-4,178	-1,572
	Equal Variances Not Assumed			-4,505	29,990	0,000	-2,875	0,638	-4,178	-1,572

Sumber : Data Primer hasil uji ststistik,2025

Berdasarkan Tabel 5, diatas dengan menggunakan hasil Uji Beda 2 Mean (T-Test) dilihat Nilai Sig. (2-tailed) dari Nilai Test Eksperimen (penggunaan media Poster) adalah sebesar 0,003, Nilai tersebut lebih kecil dari $< 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang Signifikan antara PreTest Eksperimen dengan PostTest Eksperimen.

Nilai Mean Difference dari Nilai Test Eksperimen adalah sebesar -2,063. Dikarenakan bernilai Negatif maka berarti Kelompok Pertama (PreTest Eksperimen) memiliki Nilai *Mean* lebih rendah daripada Kelompok Kedua (PostTest Eksperimen).

Nilai Sig. (2-tailed) dari Nilai Test Kontrol(Pengguna media *Leaflet* adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari $< 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang Signifikan antara PreTest Kontrol dengan PostTest Kontrol.

Nilai Mean Difference dari Nilai Test Kontrol adalah sebesar -2,875. Dikarenakan bernilai Negatif maka berarti Kelompok Pertama (PreTest Kontrol) memiliki Nilai *Mean* lebih rendah daripada Kelompok Kedua (PostTest Kontrol).

Dapat disimpulkan bahwa Nilai *Mean* tertinggi terdapat pada Nilai *Mean* dari Nilai Test Kontrol yaitu sebesar 2,875 lebih tinggi dibandingkan Nilai *Mean* dari Nilai Test Eksperimen yaitu sebesar 2,063, artinya berdasarkan *mean* Media *Leaflet* lebih Efektif dibandingkan media Poster dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda -tanda bahaya kehamilan di UPTD Puskesmas Rantau Badauh.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan Sebelum dan Sesudah diberikan Media Poster di UPTD Puskesmas Rantau Badauh

Berdasarkan hasil analisis *mean* tingkat pengetahuan responden sebelum (*pretest*) diberikan media *Poster* dengan nilai rata-rata 10,75 berada dalam kategori

pengetahuan cukup dalam rentang jawaban benar antara 7-14 , Kemudian diberikan media Poster tentang tanda -tanda bahaya kehamilan, dan di dapat kan bahwa Tingkat pengetahuan responden sesudah (*posttest*) dengan nilai rata – rata 12,81 atau berada dalam kategori pengetahuan baik dengan rentang jawaban benar antara 11-15 , selisih *Mean* sebelum dan sesudah intervensi adalah 2.06.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna media poster secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya ibu hamil terlihat dari peningkatan pengetahuan responden yang sebelumnya terdapat kurang menjadi pengetahuan cukup dan baik dan berdasarkan nilai rerata skor *posttest* dibanding *pretes*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih (2024) bahwa Hasil *pretest* diberikan poster berpengetahuan baik sebesar 40% dan *posttest* diberikan poster berpengetahuan baik sebesar 86,7%. Terdapat peningkatan pengetahuan sesudah diberikan edukasi poster terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di UPT Puskesmas Sungai Karias Kabupaten Hulu Sungai utara.

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan merupakan efek lanjutan dari keingintahuan individu berkenaan dengan objek melalui indra yang dimiliki. Setiap individu memiliki pengetahuan yang tidak sama karena penginderaan setiap orang mengenai suatu objek berbeda-beda. Seseorang bertambah pengetahuannya dengan melihat kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya. Pengetahuan akan mendasari seseorang dalam melakukan perubahan perilaku, sehingga perilaku yang terbentuk karena pengetahuan dapat lebih langgeng (Dewie, 2021).

Adiputra *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang yaitu tahu (mengingat kembali pelajaran yang telah didapatkan sebelumnya), memahami (keterampilan dalam menjelaskan mengenai objek ataupun sesuatu dengan tepat), aplikasi (pengaplikasian atau penerapan pada keadaan atau lingkungan yang sebenarnya), analisis (mampu menggambarkan dan membandingkan atau membedakan), sintesis (perencanaan dan penyusunan kembali komponen pengetahuan ke dalam suatu pola baru yang komprehensif), evaluasi (kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi) (Adiputra *et al.*, 2021).

Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan membuat ibu menjadi lebih menyadari bahwa adanya tanda bahaya kehamilan tersebut bisa jadi berdampak buruk pada kesehatan ibu hamil dan janin. Sebagai tujuan akhir, dengan pengetahuan yang baik, maka perilaku ibu hamil juga bisa berubah menjadi lebih baik. Semakin baik pengetahuan ibu hamil, maka dirinya akan lebih mengenal tanda bahaya yang mungkin terjadi pada kehamilannya. Pengetahuan merupakan domain penting untuk membentuk perilaku seseorang, karena pengetahuan akan merangsang terjadinya perubahan sikap bahkan tindakan seorang individu (Dewie, 2021).

Sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan. Informasi akan lebih mudah diingat apabila seseorang dapat membaca informasi tersebut secara mandiri. Peserta juga lebih mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan. Media poster ditempatkan secara strategis sehingga memudahkan peserta dalam membaca informasi yang terkandung di dalamnya. Apabila seseorang membaca poster tersebut beberapa kali maka informasi yang disampaikan dalam poster dapat dipahami dan media poster yang menarik menjadi daya tarik tersendiri bagi responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini jumlah responden pada kelompok eksperimen

karakteristik sebagian besar responden berada pada umur tidak beresiko (20 – 35 tahun) sebesar sehingga tidak memiliki resiko untuk mengalami tanda bahaya kehamilan, namun bukan berarti mereka tidak perlu mengetahui tanda bahaya kehamilan,

Pada umur reproduksi sehat (20 – 35 tahun) mempunyai pengetahuan yang lebih baik mengenai tanda bahaya dalam kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil yang mempunyai umur reproduksi tidak sehat (< 20 tahun dan umur \geq 35 tahun). Umur terlalu muda < 20 tahun belum mempunyai kesiapan secara fisik dan psikologis menghadapi kehamilan, sehingga perawatan selama kehamilan sering terabaikan, karena tidak adanya keinginan untuk mencari pengetahuan mengenai kehamilannya. Sedangkan umur yang terlalu tua lebih menganggap bahwa kehamilan adalah sesuatu yang biasa saja, yang sudah pernah dialaminya, merasa berpengalaman sehingga tidak ada keinginan untuk mencari pengetahuan yang baru dalam perawatan kehamilan (Triana *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa peningkatan hasil penelitian dari *pretest* ke *posttest* menunjukkan bahwa media poster berperan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Jika seseorang mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, tentu hal tersebut akan memberikan dampak yang positif bagi kesehatannya serta janin yang dikandungnya.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Leaflet Di UPTD Puskesmas Rantau Badauh

Berdasarkan hasil analisis nilai mean tingkat pengetahuan responden sebelum (*pretest*) diberikan media *Leaflet* dengan nilai rata-rata 9,50 dalam kategori pengetahuan cukup dengan rentang jawaban benar 7-12 . Kemudian diberikan media *leaflet* tentang tanda -tanda bahaya kehamilan dan di dapat kan bahwa tingkat pengetahuan responden sesudah (*posttest*) dengan nilai rata – rata 12,38 dalam kategori pengetahuan baik dengan rentang jawaban benar 11-15 , selsish *Mean* sebelum dan sesudah intervensi adalah 2.88.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengguna media *Leaflet* secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya ibu hamil terlihat dari peningkatan rerata skor postest dibanding pretes.Hal ini sesuai dengan penelitian Misrina dan salmiatri (2021),bahwa di dalam penelitiannya didapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan ibu dari 11% menjadi 78% setelah diberikan penyuluhan dengan media *Leaflet*.

Menurut M.Aminudin dan Flora S (2018),bahwa didapatkan rata -rata penyuluhan media *Leaflet* sebesar 60% dibandingkan dengan ceramah sehingga terdapat perbedaan signifikan antara penyuluhan media *leaflet* dan ceramah.Artinya media *Leaflet* berperan dalam meningkatkan pengetahuan ibu, tinggkat pemahaman juga dipengaruhi tingkat Pendidikan pada dua kelompok berbeda.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.(Donsu,2016)

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil beresiko tinggi mengalami tanda bahaya kehamilan. Apabila ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya dalam kehamilan akan lebih mewaspadaai agar tidak terjadi kembali pada kehamilan yang berikutnya. Untuk mencegah timbulnya bahaya pada kehamilan maka ibu hamil perlu

memeriksa kehamilan secara rutin ke fasilitas kesehatan setempat seperti puskesmas, BPM, atau fasilitas kesehatan lainnya agar kesehatan ibu dan janin terhindar dari resiko tanda bahaya kehamilan (Triana *et al.*, 2021).

Tanda bahaya yang diketahui secara dini, akan lebih cepat tertangani tanpa menimbulkan kerusakan atau bahaya yang lebih parah. Hal itu dapat terjadi jika ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik mengenai tanda bahaya kehamilan sehingga dapat bersikap positif untuk mencari pelayanan kesehatan guna memperoleh pertolongan (Dewie, 2021). Pelaksanaan pemeriksaan kehamilan secara teratur pada ibu hamil diharapkan mampu mendeteksi dan menangani komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil, sehingga dapat menjamin proses alamiah dari kehamilannya berjalan dengan normal (Anggraini *et al.*, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa peningkatan hasil penelitian dari *pretest* ke *posttest* menunjukkan bahwa media poster berperan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Sesuai dengan penjelasan Lisnawati & Prahastuti (2021) Penyebab kematian langsung ibu di Indonesia didominasi oleh perdarahan pasca persalinan, hipertensi/eklamsia, dan infeksi. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah masih banyak kasus 3 terlambat, meliputi: terlambat mengenali tanda bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk ke fasilitas kesehatan, terlambat ditangani oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Diperlukan juga pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk deteksi dini jika ada komplikasi kehamilan. Hal itu sebaiknya dilakukan karena kehamilan yang dianggap tanpa risiko dapat berubah sewaktu-waktu menjadi kehamilan yang berisiko tinggi.

3. Efektivitas Media Poster dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya di UPTD Puskesmas Rantau Badauh

Berdasarkan Tabel 4 dengan menggunakan hasil Uji *Paired Sampel Test* Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media promosi poster didapatkan hasil Nilai *mean* -2,063 dan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 atau nilai *p-value* = 0,000 (<0,05). Hasil analisis data bahwa media poster efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di UPTD Puskesmas Rantau Badauh. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil rata-rata pada kelompok eksperimen dengan skor tingkat pengetahuan responden sebelum intervensi sebesar 10,75 dan sesudah intervensi sebesar 12,81 atau terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan poster dengan rata-rata sebesar 2,06.

Hasil penelitian sesuai dengan penjelasan Notoatmodjo (2018) bahwa sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan informasi lebih sering diingat jika mereka dapat membaca informasi tersebut secara mandiri dan pengetahuan merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mengubah gaya hidup dan perilakunya. Pemberian poster terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di UPTD Puskesmas Rantau Badauh. Sesuai dengan penjelasan Siregar *et al.*, (2020), yang mengungkapkan poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Peran poster sebagai media promosi kesehatan salah satunya dapat meningkatkan pengetahuan

masyarakat karena dapat memahami pesan kesehatan melalui tampilan yang lebih menarik (Maimunah *et al.*, 2023).

Poster merupakan kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian. Poster juga disebut plakat, lukisan atau gambar yang dipasang sebagai media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan, kesan, ide yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan (Maimunah *et al.*, 2023).

Kelebihan poster dari media yang lainnya adalah tahan lama, mencakup banyak orang, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa ke mana-mana, dapat mengungkit rasa keindahan, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan gairah belajar (Siregar *et al.*, 2020). Kelebihan poster adalah dapat menarik perhatian khalayak, dapat digunakan untuk diskusi kelompok dan bisa dipasang (Widyawati, 2020).

Berdasarkan tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini masih terdapat ibu dengan pendidikan terakhir tingkat dasar (SD dan SMP). Tingkat pendidikan menengah dengan poster mempengaruhi kebiasaan membaca dan membentuk pola pikir seseorang dalam meningkatkan kualitas hidup. Hal ini sesuai dengan penjelasan Maimunah *et al.*, (2023), yang menyebutkan bahwa hasil pendidikan ikut membentuk pola berpikir, pola persepsi dan sikap pengambilan keputusan seseorang. Pendidikan yang meningkat mengajarkan seseorang mengambil keputusan yang terbaik untuk dirinya.

Berdasarkan pekerjaan responden sebagian besar sebagai ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga lebih sering dirumah dan bahkan sebagian besar waktu yang dilakukannya dalam sehari-hari dirumah saja, sehingga ibu yang sebagai ibu rumah tangga lebih sering melihat poster yang ditempelnya dirumah, sedangkan ibu yang memiliki pekerjaan, tentunya sangat jarang dirumah dan banyak menghabiskan waktu ditempat kerjanya. Masturoh & Anggita (2018) menjelaskan pekerjaan adalah aktivitas yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan pribadi maupun keluarga. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Maimunah *et al.*, 2023).

Berdasarkan umur responden dalam penelitian ini paling banyak berusia 20 – 35 tahun. Poster yang ibu tempel dirumah dapat meningkatkan pengetahuan ibu karena ibu sering membaca apa yang dilihatnya pada isi poster tersebut, sehingga pengetahuan ibu menjadi bertambah. Sesuai dengan penjelasan Nabila *et al.*, (2022), Pada usia dewasa, seseorang akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca sehingga meningkatkan perilaku kesehatan.

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia dewasa, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu pada orang usia dewasa lebih banyak menggunakan banyak waktu membaca (Nabila *et al.*, 2022).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Ulya *et al.*, 2017 Uji *Paired T-Test* menunjukkan adanya perbedaan skor pengetahuan manajemen hipertensi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi memperoleh hasil nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti ada perbedaan yang bermakna pada skor pengetahuan manajemen

hipertensi sebelum dan sesudah perlakuan. Sejalan juga dengan penelitian Yulianis *et al.*, (2020) yang menyebutkan bahwa dari hasil kegiatan penyuluhan dengan menggunakan media poster bahwa adanya pengaruh penyuluhan kesehatan sebelum dan sesudah terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Penelitian ini didukung oleh penelitian Wongsawat (2015) yang telah membuktikan bahwa poster memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan diet diabetes tipe 2 pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan nilai $p=0,001$ ($p < 0,05$). Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Mamangkey (2015) yang menunjukkan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan keluarga mengenai manajemen hipertensi.

Berdasarkan table dengan menggunakan hasil Uji *Paired Sampel Test* Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media promosi *leaflet* di dapatkan hasil Nilai *mean* -2,875 dan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 atau nilai *p-value* = 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa perbedaaan dari hasil *pretest* dan *posttest* kontrol, peningkatan tingkat pengetahuan setelah intervensi sangat signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi pemberian *leaflet* yang diberikan juga efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan responden.

Berdasarkan hasil rata-rata pada kelompok Kontrol dengan skor tingkat pengetahuan respoden sebelum intervensi sebesar 9,50 dan sesudah intervensi sebesar 12,38 atau terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan poster dengan rata-rata sebesar 2,88

Hasil penelitian sesuai dengan penjelasan Notoatmodjo (2018) bahwa sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan informasi lebih sering diingat jika mereka dapat membaca informasi tersebut secara mandiri dan pengetahuan merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mengubah gaya hidup dan perilakunya.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Radhia *et al.*, (2023), penyampaian informasi dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan yang mana metode dan media penyampaian informasi dapat memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan. Hal ini membuktikan bahwa media *leaflet* efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Media *leaflet* merupakan media tertulis yang berisi penyampaian pesan-pesan kesehatan melalui selebar kertas dan memiliki dua atau lebih lipatan dan berisi informasi dapat dalam bentuk kalimat atau gambar maupun keduanya (Enindelastris *et al.*, 2021). Media *leaflet* juga memungkinkan pembaca mendapatkan informasi mengenai topik sensitif, yang malu ditanyakan secara pribadi kepada yang lain (Andriani & Utami, 2022). Adanya makna pesan dalam penggunaan gambar, warna dan *layout* sehingga membantu memberikan informasi yang menarik perhatian audiens (Johari *et al.*, 2023).

Keuntungan menggunakan *leaflet* antara lain isinya dapat disesuaikan dengan target audiens untuk belajar dalam waktu yang santai dan murah, anggota kelompok sasaran dapat membaca dan mendiskusikan berbagai informasi rinci yang mana tidak dapat diberikan secara lisan, mudah dibuat, mudah diperbanyak, dan diperbaiki serta mudah disesuaikan dengan kelompok sasaran sebagai media penyampai informasi dan himbauan. *Leaflet* dapat disimpan dalam waktu lama, dan bila lupa dapat dilihat dan dibuka kembali, serta penyajiannya lebih jelas dan sederhana sehingga pembaca tidak memerlukan banyak waktu untuk membacanya (Johari *et al.*, 2023).

Berdasarkan usia responden dalam penelitian ini paling banyak berusia 20 – 35

tahun. Hal ini juga sejalan dengan dengan hasil Eliana (2017) pada penelitiannya menggambarkan bahwa umur ibu hamil yang menjadi respondennya sebanyak 95 % pada umur 20-35 tahun, usia reproduksi sehat merupakan usia yang sangat baik dalam proses kehamilan, persalinan dan Nifas. Mereka sangat konsen dalam terhadap keingintahuan tentang permasalahan yang akan terjadi selama hamil, bersalin maupun nifas.

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia dewasa, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu pada orang umur dewasa lebih banyak menggunakan banyak waktu membaca (Nabila *et al.*, 2022).

Hasil penelitian ini didukung oleh teori (Tindaon, 2018) *Leaflet* memiliki keunggulan yaitu dapat memberikan gambaran detail seperti menggunakan gambar-gambar untuk penguat pesan sehingga lebih mudah untuk dipahami. Isi leaflet yang singkat dan jelas sangat mempermudah memahami tujuan dari leaflet tersebut.

Berdasarkan tabel 5 Nilai Mean tertinggi terdapat pada Nilai Mean dari Nilai Test Kontrol yaitu sebesar 2,875 lebih tinggi dibandingkan Nilai Mean dari Nilai Test Eskperimen yaitu sebesar 2,063, artinya berdasarkan rerata mean Media *Leaflet* lebih Efektif dibandingkan media Poster dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda -tanda bayakahamilan di UPTD Puskesmas Rantau Badauh.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ulfah (2015) terdapat perbedaan antara pengguna media *Leaflet*, film /video dan kontrol dimana jika melihat mean rank leaflet 57,43 video 53,10 dan kontrol 25,97 dengan nilai $P < 0,05$, Maka media leaflet adalah yang lebih baik. Hal ini karena *Leaflet* mempunyai kelebihan berupa informasi yang tahan lama, mencakup orang banyak, biaya tidak tinggi, dapat dibawa dengan mudah, pemahaman dan keelbihan lainnya dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, dapat memberikan informasi lebih secara detail, mudah dibuat diperbanyak dan revisi (Fyrda & Usman, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian di wilayah Puskesmas Rantau Badauh maka serta diuraikan pada pembahasan yang terpapar pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata -rata Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang tanda -tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan media Poster Di UPTD Puskesmas Rantau Badauh sebesar 10,75 dalam kategori pengetahuan cukup dan sesudah diberi media poster sebesar 12,81 dalam kategori pengetahuan baik.
2. Rata -rata Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang tanda -tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan media *Leaflet* Di UPTD Puskesmas Rantau Badauh sebesar 9,50 dalam kategori pengetahuan cukup dan sesudah diberi media *leaflet* sebesar 12,38 dalam kategori pengetahuan Baik.
3. Media Promosi Poster dan *leaflet* efektif terhadap meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang tanda tanda bahaya kehamilan dengan masing masing nilai $p = 0,000 < 0,005$ berarti H1 diterima. Dimana Nilai selisish *Mean* tertinggi terdapat pada media *Leaflet* yaitu 2,875 dibandingkan Nilai selisish *Mean* Poster yaitu sebesar 2,063. Sehingga Media *Leaflet* lebih Efektif dibandingkan media Poster dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda -tanda bayakahamilan di UPTD Puskesmas Rantau Badauh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada UPTD Puskesmas Rantau Badauh yang sudah memberikan ijin untuk pengambilan data primer dan juga sekunder dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Aprilia, K., & Ramadhan, K. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Penyuluhan. *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.33860/jpbn.v1i1.302>
- Asmarani, D. A., & Suryaningsih, R. (2022). Pemahaman Masyarakat tentang Kewajiban Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Masyarakat Desa Penujah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal). *Nidhomiya: Research Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, 1(1), 104–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/nidhomiya.v1i1.712>
- Dewi, M. K. (2023). Pengaruh Pijat Endorfin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Studi Kasus Pada Ibu Bersalin di PMB M Kota Bekasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3069–3077. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1339>
- Donsu, J. D. T. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fuadi, C. A. P., Burhan, R., Yunita, Y., Yaniarti, S., & Baska, D. Y. (2021). Efektifitas Edukasi Media Video dan Leaflet tentang Pencegahan covid-19 terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Gunawan, R. H., Bestari, A. D., Wijaya, M., Didah, & Mandiri, A. (2021). Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Media Augmented Reality. *Journal of Issues In Midwifery*, 5(3), 140–145. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2021.005.03.5>
- Kusmintarti, A., Damayanti, R., & Leksono, N. C. (2022). TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI PRAKTIK BIDAN BERSAMA CITRA LESTARI 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 298–302. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.505>
- Lisnawati, & Prahastuti, D. L. A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Media Kesehatan*, 14(2), 146–15 <https://doi.org/10.33088/jmk.v14i2.714>
- Maimunah, M., Tasalim, R., & Hidayat, A. (2023). Efektivitas Media Poster Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Rawat Inap Alabio. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 7(2), 72. <https://doi.org/10.32419/jppni.v7i2.355>
- Masturoh, I., & Anggita, T. N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nabila, H., Kesumadewi, T., & Immawati. (2022). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 202–209. https://doi.org/10.1007/978-88-470-0694-2_33

- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan* (5th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Nurwahyuni.A. (2024). Pengaruh Media Poster Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di UPT Puskesmas Sungai Karias Tahun 202
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan* (4th ed.). Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Silalahi, C. A. P., & Sultami, D. I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Menabung Di Bank Syariah. *Prossiding Seminar Hasil Penelitian 2019*, 70–76.
- Siregar, P. A., Harahap, R. A., & Aidha, Z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kasus (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, A. V., & Fitriana, Y. (2019). *Asuhan Pada Kehamilan* (1st ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Triana, V., Maimunah, H., & Ningsih, R. I. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan di Rumah Sakit Pupuk Kal-Tim. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 5(2), 34–47.
- Wahyuni, S., Wintoro, P. D., Qoyyimah, A. U., & Angelina, A. P. (2024). Perbandingan Penyuluhan Media Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Trucuk 2, Klaten. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 14(1), 29–37. <https://doi.org/10.61902/involusi.v14i1.940>
- Wawan, A., & Dewi, M. (2015). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Pendidikan Dan Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Medan: Stikes Binalita Sudama.